

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI PERCAYA TUHAN ATAU JAHVE
DIPENGARUHI OLEH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Desember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YAHUDI PERCAYA TUHAN ATAU JAHVE DIPENGARUHI OLEH MANUSIA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Yahudi percaya Tuhan atau Jahve dipengaruhi oleh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yahudi percaya Tuhan atau Jahve dipengaruhi oleh manusia, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Yahudi percaya Tuhan atau Jahve dipengaruhi oleh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (Al Hasyr: 59: 23)

"Allah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Yahudi percaya Tuhan atau Jahve dipengaruhi oleh manusia, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Yahudi percaya Tuhan atau Jahve dipengaruhi oleh manusia, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

YAHUDI PERCAYA TUHAN ATAU JAHVE DIPENGARUHI OLEH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Nah, disini, Allah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Nah, rahasia Allah bahwa *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, bahwa Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk energi Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah sekarang, *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* adalah Allah yang melahirkan energi Allah, energi Allah membentuk quark, quark membentuk atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom-atom lainnya. Atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom-atom lainnya adalah sumber untuk penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan semua isinya, termasuk manusia.

Juga energi Allah melahirkan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik. Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 3335917542091889** gram, memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Nah, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, menjadi bukti empiris, *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Kemana saja, pandangan mata manusia diarahkan, maka sebelum mata manusia melihat sasaran

yang dituju, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik yang akan dilihat oleh mata.

Jadi, *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* adalah Allah yang sebenarnya.

"...Suci...(Al Hasyr : 59: 23) adalah mengacu kepada Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk energi Allah.

Sekarang, bagaimana tentang Tuhan atau Jahve, yang oleh orang yahudi dianggap suci. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah, kalau orang Yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang yahudi yang salah besar.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditulis secara matematik, Jahve = manusia.

Ini, kesalahan berpikir orang yahudi tentang Jahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Jahve suci ini, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar orang-orang arab di negara-negara arab.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Nah, disini, Allah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Nah, rahasia Allah bahwa *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, bahwa Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk energi Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah sekarang, *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* adalah Allah yang melahirkan energi Allah, energi Allah membentuk quark, quark membentuk atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom-atom lainnya. Atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom-atom lainnya adalah sumber untuk penciptaan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan semua isinya, termasuk manusia.

Juga energi Allah melahirkan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik. Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Nah, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, menjadi bukti empiris, *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Kemana saja, pandangan mata manusia diarahkan, maka sebelum mata manusia melihat sasaran yang dituju, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik yang akan dilihat oleh mata.

Jadi, *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* adalah Allah yang sebenarnya.

"...Suci...(Al Hasyr : 59: 23) adalah mengacu kepada Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk energi Allah.

Sekarang, bagaimana tentang Tuhan atau Jahve, yang oleh orang yahudi dianggap suci. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah, kalau orang Yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang

suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang yahudi yang salah besar.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditulis secara matematik, $Jahve = manusia$.

Ini, kesalahan berpikir orang yahudi tentang Jahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Jahve suci ini, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar orang-orang arab di negara-negara arab.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se